Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

IMPLIKASI TEKNOLOGI TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA GLOBALISASI

Aulia Rahman
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Tabalong
auliarahmangumuk.bp20@gmail.com

ABSTRACT

Globalization and the development of information and communication technology (ICT) have significantly impacted education, including Islamic Religious Education (PAI). This research aims to examine the influence of globalization and technology on PAI and the adaptive strategies needed to ensure PAI remains relevant and effective in the modern era. Using a literature review method, this study analyzes various sources on the definition of PAI, the impact of technology on education, and the challenges and solutions for PAI in addressing globalization. The findings show that PAI aims to instill Islamic values, shape students into faithful, morally upright, and knowledgeable individuals. Technology has broadened access to Islamic learning resources, enabling the use of interactive learning methods such as e-learning, mobile applications, and online platforms. This expands the reach of PAI and enhances the learning experience. However, globalization also brings challenges, such as the spread of invalid information and the potential loss of local cultural context.This study emphasizes the importance of supervision and collaboration between teachers, parents, and educational institutions in monitoring students' use of technology. The PAI curriculum needs to integrate technology with a moderate and tolerant approach while teaching digital literacy to critically assess information received. Overall, PAI must continuously adapt to social and technological changes without compromising fundamental religious principles, enabling it to foster a generation that is faithful, knowledgeable, and capable of facing the challenges of globalization.

Keywords:*Digital Literacy, Educational Adaptation, Globalization, Islamic Religious Education (PAI), Technology Integration*

ABSTRAK

Globalisasi dan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa dampak signifikan terhadap pendidikan, termasuk Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh globalisasi dan teknologi terhadap PAI serta strategi adaptasi yang diperlukan agar PAI tetap relevan dan efektif di era modern. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai literatur mengenai definisi PAI, dampak teknologi terhadap pendidikan, serta tantangan dan solusi bagi PAI dalam menghadapi globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam, membentuk karakter yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu. Teknologi telah memberikan akses luas terhadap sumber-sumber belajar Islam, memungkinkan penggunaan metode pembelajaran interaktif seperti e-learning, aplikasi seluler, dan platform daring. Hal ini memperluas jangkauan PAI dan meningkatkan pengalaman belajar. Namun,

Article History
Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

globalisasi juga membawa tantangan, seperti penyebaran informasi yang tidak valid dan potensi hilangnya konteks budaya lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya pengawasan dan kolaborasi antara guru, orang tua, serta lembaga pendidikan dalam memantau penggunaan teknologi oleh siswa. Kurikulum PAI perlu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan yang moderat dan toleran, serta mengajarkan literasi digital untuk menyaring informasi yang diterima secara kritis. Secara keseluruhan, PAI harus terus beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar agama, sehingga dapat menciptakan generasi yang beriman, berilmu, dan mampu menghadapi tantangan globalisasi.

***Keywords**:* Adaptasi Pendidikan, Globalisasi, Integrasi Teknologi, Literasi Digital, Pendidikan Agama Islam (PAI)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi telah berdampak signifikan terhadap pendidikan, dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang merevolusi penyampaian dan penerimaan pendidikan (Nasabiyah et al., 2024). Integrasi teknologi dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan aspek yang diperlukan untuk menjamin relevansi dan efektivitas transmisi nilai-nilai Islam kepada generasi muda di era globalisasi (Sugianto et al., 2023).

Globalisasi telah memungkinkan penyebaran pengetahuan agama secara cepat melalui teknologi, termasuk media sosial, aplikasi seluler, dan *platform* pembelajaran daring, sehingga meningkatkan akses ke berbagai sumber pengetahuan (Nurhayati et al., 2023). Namun, di sisi lain, teknologi menghadirkan tantangan baru bagi pendidikan agama Islam, termasuk maraknya informasi yang tidak valid atau bertentangan.

Oleh karena itu, diperlukan untuk memahami cara paling efektif untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan agama Islam. Hal ini tidak hanya untuk memastikan bahwa pendidikan agama Islam tetap relevan di era globalisasi, tetapi juga untuk untuk menjaga relevansi pendidikan agama Islam di era globalisasi dan mengatasi tantangan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implikasi teknologi terhadap pendidikan agama Islam di era globalisasi, serta bagaimana pendidikan agama Islam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, antara lain:

1. Bagaimana pengaruh perkembangan teknologi terhadap Pendidikan Agama Islam (PAI)?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan teknologi dalam PAI di era globalisasi?
3. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk memanfaatkan teknologi tanpa mengorbankan nilai-nilai dasar Islam dalam PAI?

Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari penggunaan teknologi dalam PAI.
2. Menganalisis tantangan yang dihadapi PAI dalam menghadapi era globalisasi.
3. Merumuskan strategi yang dapat digunakan untuk mengintegrasikan teknologi dalam PAI tanpa mengurangi esensi ajaran agama Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka, yaitu pengumpulan data dengan membaca literatur, jurnal, buku, dan laporan tentang permasalahan yang akan dipecahkan.

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Metode ini bermanfaat bagi peneliti karena membantu mengkaji masalah dan menggarisbawahi skema yang terkait dengan masalah yang diteliti, sehingga menjadi alat yang berharga bagi peneliti (Adlini et al., 2022).

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini, melakukan penelusuran pustaka secara menyeluruh tentang pendidikan agama Islam, teknologi, dan globalisasi. Literatur tersebut diklasifikasi ke dalam topik-topik utama, seperti definisi pendidikan agama Islam, dampak teknologi terhadap pendidikan, dan tantangan pendidikan Islam di era globalisasi. Peneliti kemudian menganalisis setiap literatur yang terkumpul untuk memahami implikasinya.

Penelitian ini dibuat melalui analisis kritis terhadap literatur yang ada untuk menilai kemampuan beradaptasi pendidikan agama Islam terhadap kemajuan teknologi dan globalisasi, yang bertujuan untuk menginformasikan diskusi tentang sikap yang harus diadopsi oleh pendidikan agama Islam di era ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Definisi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program yang bertujuan untuk mengajarkan dan mengembangkan ajaran agama Islam kepada peserta didik, dengan tujuan membekali peserta didik dengan pengetahuan dan penerapan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Ayatullah Ayatullah, 2020).

Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai dan ajaran Islam, dengan tujuan untuk melahirkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berilmu pengetahuan serta mendalami agama Islam (Yuniarti et al., 2021). Menurut (Darmiah, 2021), adapun tujuan PAI yang dimana mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

1. Membantu peserta didik agar lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah dan amal shaleh.
2. Penanaman akhlak mulia dan moral yang tinggi pada peserta didik untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia.
3. Untuk membina kedamaian keluarga dan masyarakat dengan memberikan pengetahuan dan nilai-nilai yang meningkatkan kebahagiaan dan keharmonisan keluarga dan masyarakat.
4. Untuk membantu siswa mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat dengan menerapkan ajaran islam.

Dan begitu juga berfokus pada pengembangan karakter peserta didik (Yuniarti et al., 2021). Hal ini mencakup:

1. Mengajarkan nilai-nilai universal seperti kejujuran, kerja keras, dan keadilan sangat penting untuk menumbuhkan landasan yang kuat bagi pertumbuhan dan kesuksesan pribadi.
2. Menekankan pentingnya mengajarkan dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam merupakan pendekatan komprehensif dan multifaset yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keimanan, dan akhlak siswa melalui ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Teknologi

Teknologi telah merevolusi Pendidikan Agama Islam dengan memungkinkan akses mudah ke materi pengajaran dan metode pembelajaran interaktif seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi seluler (Mahmud, 2019). Hal ini telah membuat pendidikan agama Islam lebih mudah diakses dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, di mana saja, sehingga meningkatkan pengalaman belajar.

Menurut (Aziz et al., 2020), berikut beberapa komponen dalam PAI yang menjadi komponen utama PAI meliputi:

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

1. Al-Qur'an secara luas diakui sebagai sumber utama ajaran Islam, dan pembacaannya merupakan aspek penting dalam pengajaran dan pemahaman ajarannya.
2. Pengajaran dan pemahaman hadis Nabi Muhammad SAW sebagai sumber ajaran islam kedua.
3. Pengajaran dan penerapan moral mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan kepercayaan.
4. Kajian Tauhid menitikberatkan pada pengajaran dan pengamalan keimanan kepada Allah SWT serta pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ainiyah, 2013), yang menyatakan Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membina pengetahuan, keimanan, dan akhlak peserta didik melalui ajaran Islam, mengalami perubahan yang signifikan dalam penyampaiannya dan interaksinya dengan peserta didik di era globalisasi dan kemajuan teknologi. Berikut adalah penjelasan tentang Pendidikan Agama Islam dan aspek penting pendidikan, dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan terdiri dari beberapa komponen utama (Bintang et al., 2023), sebagai berikut:

1. Al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW merupakan sumber utama ajaran Islam yang memberikan pemahaman komprehensif tentang keyakinan Islam.
2. menekankan pentingnya mengajarkan dan mengamalkan akhlak mulia seperti kejujuran, kesabaran, dan kepercayaan.
3. Tauhid mengacu pada pengajaran dan praktik tauhid, atau keimanan kepada Allah SWT, dan keberadaan Allah dalam kehidupan sehari-hari.
4. PAI secara signifikan memengaruhi pembentukan karakter, sikap, dan perilaku seorang Muslim, dengan menumbuhkan konsep toleransi, moderasi, dan multikulturalisme.

Teknologi telah meningkatkan akses dan interaksi secara signifikan di Filipina, meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dan mendorong masyarakat yang lebih harmonis dan rukun. Banyak situs web dan aplikasi yang menawarkan materi pelajaran tentang Agama Islam secara gratis atau berbayar dan platform daring seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams memungkinkan guru untuk menyelenggarakan kelas daring interaktif, yang memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Bintang et al., 2023). Dan teknologi memungkinkan pembelajaran yang dipersonalisasi dengan memanfaatkan alat analisis data seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), yang memungkinkan guru untuk melacak kemajuan siswa secara real-time dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai. Sehingga, menghasilkan pengembangan kurikulum PAI, yang dapat diterapkan pada berbagai metode pembelajaran, termasuk visual, kelas terbalik, dan pembelajaran berbasis hasil (Adiyono et al., 2023).

Era globalisasi dan teknologi menghadirkan tantangan dalam Pendidikan Agama Islam, termasuk memastikan materi pengajaran yang akurat dan Islami serta memadukan teknologi dengan tradisi dan nilai-nilai lokal. Risiko hilangnya konteks budaya dalam pembelajaran dapat dikurangi dengan memadukan teknologi dengan tradisi dan nilai-nilai lokal. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam harus berinovasi dan beradaptasi untuk menciptakan generasi yang lebih beriman dan berilmu.

Pengaruh Globalisasi Teknologi terhadap Pendidikan Agama Islam

Globalisasi adalah proses dimana batas-batas geografis menjadi semakin kabur akibat pertukaran informasi, barang, jasa, dan budaya yang semakin mudah diakses. Teknologi memegang peran sentral dalam proses ini, memungkinkan informasi menyebar secara cepat ke seluruh dunia. Dalam konteks pendidikan, globalisasi memberikan akses yang lebih luas terhadap berbagai sumber pembelajaran, termasuk dalam bidang agama (Nur Inayati Saiful, 2019).

1. Memahami Globalisasi

Globalisasi memiliki dampak positif dan negatif terhadap nilai-nilai Islam. Selain memudahkan penyebaran ilmu pengetahuan dan budaya, globalisasi juga dapat melemahkan nilai-nilai Islam jika tidak dikelola dengan bijaksana. Globalisasi telah menyatukan pendidikan secara global, tetapi juga dapat menyebabkan hilangnya konteks budaya dan

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

sosial, yang mengharuskan integrasi teknologi dengan tradisi dan nilai-nilai lokal (Cholil, 2019; Hully et al., 2021).

Teknologi telah berdampak signifikan pada pendidikan agama Islam, menyediakan akses ke sumber belajar seperti Al-Quran, Hadits, dan ajaran Islam secara gratis atau berbayar. Platform daring seperti Zoom, Google Meet, dan Microsoft Teams memungkinkan kelas interaktif, yang memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berpartisipasi dengan lebih mudah. Teknologi juga memungkinkan personalisasi proses pembelajaran melalui alat analisis data seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), yang memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa secara real-time dan menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai. Secara keseluruhan, teknologi telah berdampak signifikan pada lanskap pendidikan agama Islam (Laeliah & Fachruroji, 2023).

Era globalisasi dan teknologi memberikan tantangan tersendiri bagi pendidikan agama Islam, termasuk kebutuhan akan materi yang akurat dan tepat sesuai dengan ajaran Islam. Risiko kehilangan konteks budaya sangat tinggi, sehingga sangat penting untuk mengintegrasikan teknologi dengan tradisi dan nilai-nilai lokal. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan nilai-nilai Islam yang beragam dan toleran. Dengan demikian, pendidikan agama Islam harus berinovasi dan beradaptasi untuk mencapai tujuan yang lebih baik, membentuk generasi yang lebih beriman dan berilmu (Cholil, 2019; Hully et al., 2021; Laeliah & Fachruroji, 2023).

2. Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi

Globalisasi teknologi telah berdampak signifikan terhadap penyampaian dan penerimaan pendidikan agama Islam, menghadirkan fenomena yang kompleks dan dinamis. Teknologi telah berdampak signifikan pada cara siswa mempelajari Islam. Teknologi telah menyediakan akses informasi yang lebih cepat, sehingga memungkinkan siswa mengakses sumber daya yang relevan secara daring. Media digital, seperti video dan podcast, telah meningkatkan kualitas pembelajaran dan membuat materi keagamaan lebih menarik. Selain itu, teknologi telah memungkinkan siswa berinteraksi dengan komunitas agama Islam di seluruh dunia, sehingga memperluas wawasan dan pengalaman mereka (Yusri et al., 2023).

Tantangan Pendidikan Agama Islam di era globalisasi adalah bagaimana menjaga nilai-nilai agama di tengah beragamnya informasi yang mungkin tidak sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Teknologi dapat memberikan manfaat tetapi juga dapat merusak nilai-nilai agama jika tidak difilter dengan baik. Metode pengajaran modern harus dapat beradaptasi tanpa mengorbankan hakikat ajaran agama (Abdul Khobir, 2022; Handaru, 2021). Berikut tantangan yang dihadapi, antara lain:

1. Kualitas Konten
   Siswa harus memiliki kemampuan untuk membedakan informasi yang valid dari konten yang tidak valid untuk memastikan sumber belajar yang akurat di internet.
2. Pengaruh Negatif
   Media sosial dapat menyebarkan informasi palsu atau provokatif tentang Islam, sehingga memerlukan pengawasan dan pendidikan tentang penggunaan teknologi secara bijak.
3. Ketergantungan pada Teknologi
   Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat menghambat keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kemampuan mereka untuk memahami konsep dasar agama secara mendalam.

Kurikulum pendidikan agama Islam harus menggabungkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pembelajaran. Selain itu, lembaga pendidikan harus mengembangkan sumber belajar digital yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan siswa (Astuti et al., 2023). Siswa memerlukan pelatihan dalam keterampilan teknologi untuk pencarian informasi dan pembelajaran yang efisien, serta keterampilan penting untuk mengevaluasi informasi yang bersumber dari internet, untuk meningkatkan pengembangan keterampilan mereka secara keseluruhan.

Lembaga pendidikan dan komunitas keagamaan harus mengawasi dan mengendalikan

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

konten yang dihasilkan teknologi untuk memastikan keakuratan dan kebenaran. Pendidikan literasi digital harus mengajarkan penggunaan teknologi secara bijak, pendeteksian berita bohong, dan menghindari konten negatif, yang mempromosikan literasi digital (Sugiarto & Farid, 2023).

Dalam era globalisasi, teknologi telah menjadi bagian integral dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kurikulum yang inklusif, meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan teknologi, serta mengawasi konten yang disampaikan melalui media digital. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Sikap Pendidikan Agama Islam di Era Globalisasi

Sikap pendidikan agama Islam di era globalisasi dapat dijelaskan dari beberapa aspek, **pertama; Menghadapi Perubahan dan Tantangan** pendidikan agama Islam harus beradaptasi dengan perubahan sosial dan teknologi yang cepat dengan menggabungkan inovasi dalam metode pengajaran, penggunaan teknologi, dan kurikulum yang relevan. Pendidikan agama Islam juga harus mempertahankan nilai-nilai dasar Islam dengan mengembangkan kurikulum yang tidak hanya berfokus pada teks-teks klasik tetapi juga kebutuhan kontemporer, yang menjamin pelestarian prinsip-prinsip Islam (Azhar et al., 2024), **kedua; Mengintegrasikan Teknologi** integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui aplikasi daring, video edukasi, dan platform interaktif. Globalisasi teknologi telah meningkatkan akses ke informasi yang luas, sehingga penting untuk menggunakan sumber-sumber ini guna memperluas pemahaman siswa tentang Islam dan mengatasi tantangan globalisasi (M. Sauqi Iza Masruri & Arif Andika, 2024).

Ketiga; Menghadapi Perbedaan dan Keberagaman Pendidikan agama Islam hendaknya berfokus pada moderasi beragama, mengajarkan toleransi, keberagaman, dan menghargai perbedaan agama. Pendidikan agama Islam hendaknya juga menanggulangi radikalisme dan fanatisme dengan mengajarkan nilai-nilai Islam yang moderat dan seimbang, sehingga peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengatasi masalah-masalah tersebut (Ikhwan et al., 2023), **keempat; Kerjasama Orang Tua dan Guru** Kerja sama orang tua dan guru sangat penting untuk memantau dan meningkatkan prestasi belajar anak. Kunjungan ke rumah dan sekolah dapat meningkatkan keimanan dan pemantauan aktivitas. Orang tua dan guru harus memberikan bimbingan tentang penggunaan teknologi dan media sosial, memastikan anak-anak mematuhi nilai-nilai Islam dan menaati nilai-nilai Islam. (Mumu et al., 2019)

K**elima; Pengembangan Karakter Siswa** Pendidikan agama Islam hendaknya mengutamakan pengembangan karakter peserta didik yang tangguh, dengan menitikberatkan pada keimanan, ketakwaan, dan kemandirian, sekaligus menumbuhkan keterampilan berkomunikasi, berpikir kritis, dan mengatasi masalah, serta menekankan pentingnya akhlak dan perilaku yang baik (Rochbani et al., 2024),d**an keenam; Mengintegrasikan dengan Kurikulum Nasional** Pendidikan agama Islam harus diintegrasikan dengan kurikulum nasional agar relevan dengan kebutuhan pendidikan nasional. Kolaborasi antara departemen pendidikan dan lembaga keagamaan sangat penting. Kurikulum harus terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan siswa di era globalisasi, yang melibatkan penelitian dan pengembangan materi yang relevan dengan konteks sosial dan teknologi saat ini (Wijaya et al., 2024).

Dalam era globalisasi, pendidikan agama Islam harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan sosial dan teknologi sambil tetap mempertahankan nilai-nilai keislaman. Hal ini memerlukan strategi yang efektif dalam menghadapi tantangan teknologi dan globalisasi.

KESIMPULAN

Globalisasi telah memberikan dampak positif terhadap Pendidikan Agama Islam melalui penyebaran informasi dan metode pembelajaran yang interaktif. Namun, tantangannya terletak pada upaya menjaga relevansi ajaran Islam di tengah informasi yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip agama. Pendidikan Agama Islam harus beradaptasi dengan kemajuan teknologi sambil tetap menjaga hakikat ajarannya.

Vol. 6 No 7 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI : 10.9644/sindoro.v3i9.252

Pendidikan Agama Islam (PAI) digambarkan sebagai suatu proses pendidikan yang komprehensif, bertujuan untuk menanamkan ajaran agama Islam kepada peserta didik. Tujuan utama PAI mencakup pengembangan keimanan, akhlak mulia, serta pengetahuan agama yang akan membentuk individu yang beriman dan berakhlak baik. Melalui PAI, peserta didik tidak hanya dibekali dengan pemahaman ajaran Islam, tetapi juga penerapan dalam kehidupan sehari-hari, mencakup aspek kognitif, afektif, dan. Aspek-aspek tersebut bertujuan agar peserta didik semakin dekat dengan Allah SWT, memiliki akhlak mulia, dan mampu membangun keluarga serta masyarakat yang harmonis.

Dalam konteks perkembangan teknologi, PAI telah mengalami perubahan signifikan. Penggunaan e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi seluler telah memperluas akses serta meningkatkan pengalaman belajar, membuat ajaran Islam lebih mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Teknologi ini memungkinkan penyampaian materi secara lebih interaktif dan personal, dengan alat seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) yang memonitor kemajuan siswa secara real-time. Selain itu, teknologi juga memberikan fleksibilitas dalam pengajaran, memungkinkan penggunaan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Namun, era globalisasi dan kemajuan teknologi juga membawa tantangan tersendiri bagi PAI. Globalisasi telah memudahkan akses ke berbagai sumber informasi, tetapi juga membuka peluang untuk penyebaran informasi yang kurang valid atau tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, tantangan utama dalam PAI di era globalisasi adalah bagaimana menjaga keakuratan materi yang disampaikan dan memastikan nilai-nilai agama tetap dijunjung tinggi di tengah beragamnya informasi yang tersedia di dunia maya.

Untuk menghadapi tantangan ini, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengembangkan kurikulum yang relevan, berfokus pada pengajaran yang moderat, toleran, dan menghargai perbedaan. Selain itu, keterlibatan orang tua dan guru dalam memantau penggunaan teknologi oleh peserta didik menjadi kunci untuk memastikan anak-anak tetap mematuhi ajaran Islam. Literasi digital juga harus diajarkan agar siswa mampu memfilter informasi yang mereka terima secara bijak.

Secara keseluruhan, PAI harus terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang terjadi, tanpa mengorbankan prinsip-prinsip dasar agama. Integrasi teknologi dalam PAI, jika dilakukan dengan bijaksana, dapat menjadi alat yang efektif untuk menyebarkan ajaran Islam dan membentuk generasi yang beriman dan berilmu dalam menghadapi tantangan globalisasi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. **Penguatan Literasi Digital**
   Guru dan lembaga pendidikan perlu terus memberikan pendidikan literasi digital kepada siswa agar mereka mampu menyaring informasi secara kritis, terutama di era teknologi yang berkembang pesat.
2. **Penerapan Kurikulum yang Moderat**
   Kurikulum PAI sebaiknya diadaptasikan dengan penggunaan teknologi secara bijaksana, mengajarkan sikap toleran dan moderat dalam menghadapi globalisasi, sekaligus memastikan nilai-nilai Islam tetap diutamakan.
3. **Kolaborasi Orang Tua dan Guru**
   Penting untuk memperkuat kerjasama antara guru dan orang tua dalam memantau penggunaan teknologi oleh siswa, memastikan bahwa teknologi digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.
4. **Pengembangan Inovasi Pendidikan**
   Lembaga pendidikan Islam perlu terus berinovasi dalam metode pengajaran, termasuk penggunaan teknologi, agar PAI tetap relevan dan efektif di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Khobir. (2022). Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi. *Forum Tarbiyah*, *07*(01). https://www.neliti.com/id/publications/69343/pendidikan-agama-islam-di-era-globalisasi#cite

Adiyono, A., Julaiha, J., & Jumrah, S. (2023). Perubahan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia Paser. *IQRO: Journal of Islamic Education*, *6*(1), 33–60. https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4017

Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *6*(1), 974–980. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394

Ainiyah, N. (2013). Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Al-Ulum*, *13*(1), 25–38. https://www.neliti.com/id/publications/195611/pembentukan-karakter-melalui-pendidikan-agama-islam#cite

Astuti, M., Eka Wardana, I., Ardiansyah, S., & Oktariani, R. (2023). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Implementasi Teknologi Pendidikan. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, *1*(5), 298–310. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.2043

Ayatullah Ayatullah. (2020). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, *2*(2), 206–229. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang/article/view/899

Azhar, D., Bahij, M. A., Hasan, I., & Budiyono, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Web 3.0: Inovasi, dan Tantangannya. *Tsaqofah*, *4*(4), 2008–2023. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3120

Aziz, A. A., Hidayatullah, A. S., Budiyanti, N., & Ruswandi, U. (2020). Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum. *Jurnal TAKLIM: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *18*(02), 112. https://doi.org/https://doi.org/10.17509/tk.v18i2.32806

Bintang, A. R., Makruf, M., Siahaan, A. D., & Gusmanelli, G. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Journal of Mandalika Social Science*, *1*(2), 71–78. https://doi.org/10.59613/jomss.v1i2.49

Cholil, A. F. (2019). Pengaruh Globalisasi dan Era Disrupsi terhadap Pendidikan dan Nilai-Nilai Keislaman. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, *3*(1), 117–136. https://doi.org/10.32533/03106.2019

Darmiah, D. (2021). Hakikat Anak Didik Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *11*(1), 165. https://doi.org/10.22373/jm.v11i1.9333

Handaru, B. I. W. (2021). Tantangan Agama di Era Globalisasi: Analisis Strategi Komunikasi, Karakteristik dan Materi Dakwah. *El Madani : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, *2*(01), 1–24. https://doi.org/10.53678/elmadani.v2i01.188

Hully, Irwan, & Nazapoh, N. (2021). Pendidikan Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum Negeri (Studi di Sekolah Menegah Atas (SMA) Negeri 1 Mataram). *Open Journal Systems*, *16*(1), 5961–5968. https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v16i1.1223

Ikhwan, M., Azhar, Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, *21*(1), 1–15. https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148

Laeliah, S. M., & Fachruroji, F. (2023). Pengaruh Game Online Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, *2*(1), 1–6. https://doi.org/10.56916/ijess.v2i1.352

M. Sauqi Iza Masruri, & Arif Andika. (2024). Integrating Media and Technology in PAI Learning. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *2*(5), 154–162. https://doi.org/10.62504/jimr448

Mahmud, M. E. (2019). E-Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edureligia : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *3*(1), 73–80. https://doi.org/https://doi.org/10.33650/edureligia.v3i1

Mumu, M., Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang

Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Jurnal Metaedukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(1), 37–51. https://doi.org/10.37058/metaedukasi.v1i1.980

Nasabiyah, S. N., Santika, S. P., Putri, S., Puspita, I., Umi, S., Gandhi, S. K., Hakim, S. Al, & Malikah, N. (2024). Peran Teknologi dan Komunikasi (TIK) dalam Proses Pembelajaran di MA Miftahul Ulum Kedungpanji. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *3*(3), 351–364. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i3.2720

Nur Inayati Saiful. (2019). Dampak Globalisasi Terhadap Perubahan Gaya Hidup Pada Masyarakat Kampung Komboi Distrik Warsa Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, *14*(2), 32–40. https://doi.org/10.52049/gemakampus.v14i2.86

Nurhayati, M. A., Wirayudha, A. P., Fahrezi, A., Pasama, D. R., & Noor, A. M. (2023). Islam dan Tantangan dalam Era Digital: Mengembangkan Koneksi Spiritual dalam Dunia Maya. *Al-Aufa: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, *5*(1), 1–27. https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i1.1618

Rochbani, I. T. N., Idris, A., & Nurjati, M. (2024). Membangun Generasi Berkarakter Melalui Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pendidikan. *Jurnal Arriyadhah*, *21*(1), 65–78. https://jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/download/232/221/780

Sugianto, O., Lailatul Munawaroh, Indah Supriani, Cahyono, H. N., & Nyairoh. (2023). Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, *04*(01), 17–24. https://doi.org/https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.197

Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(3), 580–597. https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603

Wijaya, S. E., Sari, N., & Idris, M. (2024). Aspek Substantive Pengembangan Kurikulum pada Unsur Bahan Atau Konten dan Sumber Pembelajaran PAI. *Holistik Analisis Nexus*, *01*(06), 1–10. https://doi.org/https://doi.org/10.62504/30pr4k79

Yuniarti, N., Siskandar, S., Shunhaji, A., & Suwandana, E. (2021). Memahami Konsep Pembentukan dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Menurut Agama Islam, Pakar Pendidikan, dan Negara. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *4*(2), 263–280. https://doi.org/10.24042/ajipaud.v4i2.10171

Yusri, M., Akbar, A., & Basri, A. (2023). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Modern. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *05*(02), 83–91. https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v5i2.331